

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut World Health Organisation (WHO), lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya dan akan mengalami proses penuaan. Proses penuaan akan memberikan pengaruh pada aspek kesehatan dan kesejahteraannya (Noorkasiani S. Tamher 2009). Untuk meningkatkan taraf hidup lansia baik dalam pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan mental yang baik salah satunya dengan diadakannya Posyandu lansia. Posyandu lansia adalah suatu pos pelayanan terpadu yang ditujukan untuk masyarakat lanjut usia di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, dan digerakkan oleh masyarakat (Sulistyorini, 2010). Dengan adanya Posyandu lansia ini diharapkan lansia aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu lansia. Agar lansia aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu lansia diperlukan adanya dukungan keluarga. Dukungan dari keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu lansia menyelesaikan masalah. Apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan keaktifan lansia untuk mengikuti posyandu lansia akan meningkat (Friedman, 1998).

Posyandu lansia dengan berbagai programnya yang mulia tersebut seharusnya banyak memberikan manfaat bagi para lanjut usia tetapi di Indonesia data menunjukkan bahwa pemanfaatan Posyandu lansia sangat rendah, hanya sekitar 22,6 % saja (Kemenkes RI, 2008). Berdasarkan

survei pendahuluan dari Posyandu lansia di RW 04 Kecamatan Sukun Kota Malang termasuk Posyandu lansia yang tingkat kehadiran lansianya rendah. Hal ini dibuktikan dari laporan kunjungan dari bulan Agustus-Oktober 2017 rata-rata persentase kehadiran 43,4% (40 lansia) dari 92 lansia. Hasil survei pendahuluan mendapatkan gambaran bahwa dukungan keluarga terhadap lansia untuk mengikuti kegiatan Posyandu lansia masih kurang, dari 4 lansia yang di survei terdapat 3 lansia yang mengatakan dukungan keluarga belum ada seperti halnya mengantarkan lansia datang ke Posyandu dan mengingatkan jadwal datang ke Posyandu.

Kualitas hidup masyarakat di usia lanjut akan tetap terjaga dengan baik dan optimal jika lansia aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Posyandu lansia. Namun kenyataannya Posyandu lansia hanya ramai pada saat awal pendirian saja sehingga semakin lama keaktifan lansia datang ke Posyandu semakin berkurang. Banyak faktor yang mempengaruhi ketidakaktifan lansia mengunjungi Posyandu diantaranya faktor predisposisi meliputi umur, pengetahuan, kepercayaan, sikap, motivasi, dukungan keluarga, faktor pemungkin diantaranya sarana dan prasarana, fasilitas, transportasi serta faktor penguat yaitu perilaku petugas, perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama dan keramahan petugas (Lawrence Green dalam Notoatmodjo, 2012).

Keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia membutuhkan dukungan dari keluarga. Dukungan keluarga merupakan segala bentuk perilaku dan sikap positif yang diberikan keluarga kepada salah satu

anggota keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Keluarga memiliki beberapa fungsi dukungan antara lain dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian dan dukungan emosional (Friedman, 1998). Dukungan keluarga ini bisa melalui mengingatkan tanggal kapan lansia datang ke Posyandu, mengantarkan lansia datang ke Posyandu sehingga lansia aktif dalam mengikuti kegiatan Posyandu. Lansia yang aktif datang ke Posyandu, akan dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia dan permasalahan-permasalahan lansia, terutama masalah kesehatan yang muncul sebagai dampak dari proses penuaan dapat dideteksi secara dini (Mamik, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. “Bagaimana hubungan dukungan keluarga pada lansia mengikuti posyandu lansia di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang ?”
2. “Bagaimana hubungan keaktifan lansia dalam kehadiran di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang ?”

3. “Bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti Posyandu lansia di Posyandu lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang ?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada lansia yang mengikuti Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang.
2. Mengidentifikasi keaktifan lansia dalam kehadiran di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang.
3. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Posyandu Lansia Danan Joyo RW 04 Sukun Malang.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Di harapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu keperawatan gerontik serta dapat memberikan informasi tambahan bagi pendidik untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran terkait dengan ilmu keperawatan gerontik.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan masukan kepada institusi dan hasil dari penelitian dapat digunakan untuk acuan atau studi banding dalam penelitian mahasiswa selanjutnya tentang hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia.

#### 2. Bagi Posyandu Lansia

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan acuan kepada Posyandu lansia untuk memotivasi lansia yang masih kurang memiliki keaktifan dalam mengikuti kegiatan Posyandu lansia.

#### 3. Bagi Responden

Dapat memberikan masukan dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang dukungan keluarga sehingga para lansia lebih meningkatkan keaktifan dalam mengikuti Posyandu lansia.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan masukan dan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yang berminat menggali lebih dalam tentang masalah keaktifan lansia mengikuti

Posyandu lansia.